

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan kemampuan mengonjugasikan verba dengan kemampuan membentuk *Imperativsätze*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes kemampuan mengonjugasikan verba siswa SMAN 2 Sukabumi, diperoleh nilai tertinggi 100 (skala 0-100) dan nilai terendah 30 (skala 0-100). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 63,33. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengonjugasikan verba termasuk ke dalam kategori cukup.
2. Berdasarkan hasil tes kemampuan membentuk *Imperativsätze*, diperoleh nilai tertinggi 100 (skala 0-100) dan nilai terendah 25 (skala 0-100). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 66,13. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membentuk *Imperativsätze* termasuk ke dalam kategori baik.
3. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,79 menunjukkan bahwa hubungan kemampuan mengonjugasikan verba dengan kemampuan membentuk *Imperativsätze* termasuk dalam kategori cukup, mendekati baik (0,80), sedangkan nilai uji koefisien korelasi sebesar 6,85 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengonjugasikan verba dengan kemampuan membentuk *Imperativsätze*.

4. Kemampuan mengonjugasikan verba memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan membentuk *Imperativsätze*. Hal ini dibuktikan melalui kontribusi kemampuan mengonjugasikan verba terhadap kemampuan membentuk *Imperativsätze* berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinasi sebesar 63%.

## B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk *Imperativsätze*, diperlukan kemampuan mengonjugasikan verba yang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Siswa sebaiknya dapat memahami dan menguasai dengan baik konjugasi verba sehingga mereka bisa membentuk kalimat dengan baik
2. Siswa diharapkan lebih termotivasi untuk mempelajari konjugasi verba dengan baik. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk membentuk *Imperativsätze*
3. Baik pembelajar maupun pengajar bahasa Jerman diharapkan memperoleh informasi mengenai hubungan kemampuan mengonjugasikan verba dengan kemampuan membentuk *Imperativsätze*, sehingga pembelajar menyadari pentingnya untuk menguasai konjugasi verba.

4. Penelitian ini hanya mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membentuk *Imperativsätze* yaitu mengonjugasikan verba. Oleh sebab itu, disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemampuan membentuk *Imperativsätze* dalam bahasa Jerman.

